

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan sumber daya alam yang tidak terbatas dan mempunyai manfaat yang sangat besar terhadap kehidupan makhluk hidup. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 41 tahun 1999, Kawasan hutan dikuasi oleh negara karena fungsi hutan penting sebagai penyangga ekosistem (Riman mahar & Raja masbar, 2018). Salah satu contoh kawasan hutan pelestarian alam di Indonesia adalah Taman Wisata Alam. Taman Wisata Alam merupakan salah satu kawasan konservasi untuk melihat keindahan fenomena alam, terutama untuk menyaksikan flora dan fauna sehingga keberadaan Taman Wisata Alam memiliki arti yang sangat strategis dan penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati (Aziz., *et al*, 2020).

Taman Wisata Alam (TWA) Danau Sicike-cike adalah salah satu hutan konservasi yang berada dibawah naungan pengelolaan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) yang terletak di Desa Pancur Nauli, Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Taman Wisata Alam (TWA) Sicike- cikeh kurang lebih 575 Ha dan mempunyai 3 danau dan 1 air terjun yang berjarak sekitar 1000 m antara objek wisata lainnya. Taman Wisata Alam (TWA) Sicike - cike termasuk kedalam Wilayah I Sidikalang dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indoneisa Nomor SK.201/Menhut-II/2006 tanggal 5 juni 2006 (BKSDA, 2019).

Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Danau Sicike-cike memiliki tingkat keragaman tumbuhan yang tinggi dan tumbuhan asli seperti jenis Sampinur tali (*Darcydium elatum*), Sampinur bunga (*Darcydium junghuhnii*), Haundolok (*Eugenia* sp.) dan kemenyan (*Styrax benzoin*) serta tanaman hias seperti anggrek (*Orchidaceae*) dan kantung semar (*Nephenthes* sp.) dan bunga *Rafflesia meirji*. Selain itu terdapat berbagai jenis tumbuh-tumbuhan dari tumbuhan lumut, tumbuhan paku, herba, perdu, liana, dan tumbuhan berbunga (BKSDA, 2019).

Famili Gesneriaceae termasuk tumbuhan berbunga dengan kelompok ordo Lamiales yang terdiri dari 150 genus yang meliputi 3.500 jenis. Famili Gesneriaceae memiliki habitus mulai dari semak, herba, liana dan pohon-pohon kecil dan juga tumbuhan epifit. Ciri – ciri famili Gesneriaceae ialah daun yang tersusun berhadapan dan seringkali berambut, memiliki bunga bersimetri bilateral dan berwarna mencolok, benang sari berjumlah 4 helai. Memiliki biji berukuran kecil dalam jumlah banyak. Sebagian besar famili Gesneriaceae dimanfaatkan sebagai tanaman hias (Fajri, *et al*, 2022).

Habitat famili Gesneriaceae tersebar dimana saja, tumbuh di tanah yang lembab, di tempat yang ternaungi sinar matahari. Beberapa lokasi yang memiliki kriteria seperti itu adalah hutan pengunungan, termasuk di tepi sungai, di lembah bukit dan ada yang tumbuh di substrat yang berbatu seperti kawasan Karst. Jenis-jenis Gesneriaceae yang tumbuh di kawasan Karst memiliki tingkat endemik yang tinggi (Ikhsan, 2020). Salah satu genus dari Gesneriaceae terdapat tumbuhan endemik, yaitu genus *Cyrtandra*, terdapat 53 jenis yang teridentifikasi sebagai tumbuhan endemik (Wang, *et al*, 2022).

Menurut Rosiana dan Eko (2023) flora endemik atau tumbuhan langka sulit ditemukan baik secara alami karena jumlahnya yang sedikit di alam. Dalam melindungi flora dan fauna dibutuhkan konservasi untuk menjaga kelestariannya. Salah satunya melakukan penataan melalui status konservasi, ada enam kriteria status konservasi di Indonesia yaitu terancam punah, Kritis (*Critically Endangered/CR*), Gantung (*endangered/EN*), Rawan/Rentan (*Vulnerable/VU*), Data Kurang (*Data Deficient/DD*). Berdasarkan data (IUCN, 2018) Jumlah tumbuhan di Indonesia yang terancam punah mencapai 437 jenis, terdiri atas 116 spesies Kritis (*Critically Endangered/CR*), 94 jenis Gantung (*endangered/EN*), dan 227 jenis Rawan/Rentan (*Vulnerable/VU*), serta Risiko Rendah (*Least Concern/LC*), Data Kurang (*Data Deficient/DD*).

Berdasarkan penelitian (Widyatmoko, 2018) saat ini ada 54 famili tumbuhan di Indonesia yang anggota-anggotanya termasuk kategori Terancam/*Threatened*. Dipterocarpaceae menjadi famili paling dominan berdasarkan jumlah jenisnya yang

terancam kepunahan yaitu mencapai 33%, diikuti Myristicaceae 12%, Nepenthaceae 7%, dan Orchidaceae (5%). Hidayat & Esti, (2019) menyatakan bahwa tumbuhan berbunga langka dan endemik antara lain *Rafflesia arnoldi* R.Br., *Amorphophallus titanum* (Becc.) dan anggrek raksasa/tebu (*Grammatophyllum speciosum* Blume.) dan menurut (Efendi, *et al*, 2020) mengoleksi jenis - jenis tumbuhan endemik pegunungan Sumatera bagian Utara, misalnya *Paraboea leuserensis*, *B. verecunda*, *B. leuserensis*, *Illicium sumatranum* dan *Ardisia clarissima*. *Paraboea leuserensis* tumbuh di sisa kars yang ada di tengah hutan dan terisolasi, serta jumlah populasi kecil.

Tumbuhan Gesneriaceae yang hidup pada dasar hutan memiliki peran penting di dalam ekosistem khususnya di Taman Wisata Alam Danau Sicike-cike seperti pencegahan erosi, peningkatan infiltrasi air di permukaan tanah, sumber plasma nutfah, indikator kesuburan tanah serta penghasil serasah dalam meningkatkan kesuburan tanah. Kawasan ini merupakan hutan primer yang belum terganggu vegetasinya dan memiliki beragam tumbuhan khususnya tumbuhan endemik, salah satunya tumbuhan Gesneriaceae. Namun data informasi tentang jenis dari Gesneriaceae dan status konservasinya belum ada dilakukan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Keanekaragaman, Pola Distribusi dan Status Konservasi Famili Gesneriaceae di Taman Wisata Alam (TWA) Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja jenis dari famili Gesneriaceae yang ditemukan di TWA Sicike-cike, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.
2. Bagaimana pola distribusi dari famili Gesneriaceae yang ditemukan di TWA Sicike-cike, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi Sumatera Utara.
3. Bagaimana status konservasi dari famili Gesneriaceae yang ditemukan di TWA Sicike-cike, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi Sumatera Utara.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah keanekaragaman, pola distribusi famili Gesneriaceae beserta status konservasi di kawasan Taman Wisata Alam Sicike-cike Sumatera Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis - jenis famili Gesneriaceae di kawasan Taman Wisata Alam Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pola distribusi famili Gesneriaceae di kawasan Taman Wisata Alam Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui status konservasi dari famili Gesneriaceae yang ditemukan di kawasan Taman Wisata Alam Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai keanekaragaman, pola distribusi dan status konservasi famili Gesneriaceae di Taman Wisata Alam Danau Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara.
2. Bagi Masyarakat
Memberikan pengetahuan bagi masyarakat bahwasannya tumbuhan di Taman Wisata Alam Danau Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara wajib dilestarikan dan dijaga agar tidak punah keberadaannya.

3. Bagi Bidang Pendidikan

Memberikan informasi kepada mahasiswa berupa data dan referensi mengenai jenis, keanekaragaman, pola distribusi dan status konservasi famili Gesneriaceae di Taman Wisata Alam Danau Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Sumatera Utara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN